

**EVALUASI PENERAPAN TEKNIK KONSERVASI TANAH DAN AIR  
PADA LAHAN BUDIDAYA PERTANIAN NAGARI LAWANG  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**



**Pembimbing :**

- 1. Dr. Delvi Yanti, S.TP, MP**
- 2. Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2024**

**EVALUASI PENERAPAN TEKNIK KONSERVASI TANAH DAN AIR  
PADA LAHAN BUDIDAYA PERTANIAN NAGARI LAWANG  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

Tri Agustina<sup>1</sup>, Delvi Yanti<sup>2</sup>, Rusnam<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163*

<sup>2</sup>*Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163*

Email : [agustinatri837@gmail.com](mailto:agustinatri837@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan teknik konservasi tanah dan air (TKTA) pada lahan budidaya pertanian komoditi unggulan di Nagari Lawang. Metode survei digunakan untuk mengetahui kondisi lahan, informasi detail mengenai teknik bercocok tanam dan penerapan TKTA pada lahan komoditi unggulan di Nagari Lawang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan lokasi yang menerapkan TKTA pada lahan komoditi unggulan di Nagari Lawang yaitu Jorong Katapiang, Jorong Lawang Tuo, Jorong Batu Basa, Jorong Gajah Mati dan Jorong Pabatuangan. Petani sudah menerapkan TKTA baik dari pengolahan tanah, sistem penanaman, perawatan lahan dan pemanenan. Rekomendasi TKTA diberikan pada lahan tebu dan kacang tanah berdasarkan pengolahan tanah dan sistem penanamannya yaitu membuat lubang di sekitar tanaman dengan penanaman jalur pada kelerengan 0% - 8%, membuat teras kredit dan guludan dengan penanaman jalur menurut garis kontur pada kelerengan 8% - 15%, membuat teras bangku dengan penanaman jalur menurut garis kontur pada kelerengan 15% - 25%, membuat teras gulud dengan penanaman jalur menurut garis kontur dan menanam tanaman penguat teras pada kelerengan 25% - 40%, membuat teras gulud dengan penanaman jalur menurut garis kontur serta menanam tanaman penguat teras pada kelerengan di atas 40% untuk lahan tebu dan membuat bedengan dengan menggunakan mulsa untuk lahan kacang tanah.

**Kata kunci** : Budidaya pertanian, konservasi, Nagari Lawang